

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian korelasional, yakni penelitian yang ditujukan guna memahami hubungan diantara suatu variabel dengan variabel lainnya dinyatakan dengan besarnya keberartian (signifikan) secara statistik.¹ Penelitian ini dilaksanakan dengan studi langsung ke lapangan guna mendapatkan bukti empiris, menguji dan mendeskripsikan pengaruh pengetahuan perkoperasian, kualitas pelayanan, dan kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota KSU Padurenan Jaya Gebog, Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipergunakan ialah pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang berkaitan dengan angka, dimana datanya berupa bilangan yang selanjutnya dilakukan penganalisisan dengan statistik untuk menjawab permasalahan ataupun hipotesis penelitian secara spesifik, serta untuk memprediksi suatu variabel tertentu akan memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya.²

B. Setting Penelitian

Penentuan lokasi bertujuan guna memberikan kemudahan dan memperjelas objek yang akan menjadi sasaran dalam suatu penelitian. Lokasi penelitian dipilih dengan alasan terdapat ketersediaan penug dari pihak manajemen dalam melakukan kerja sama dan membantu penulis untuk memberikan informasi dan data yang diperlukan. Lokasi penelitian dilakukan di wilayah Kabupaten Kudus tepatnya di KSU Padurenan Jaya Gebog,

¹ Asep Saepul Hamdi dan Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 7.

² Maskurin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Pers & Mibarda Publishing, 2015), 5.

Kudus. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada saat pelaksanaan KKN-IK pada bulan Juli-September sampai dengan penelitian ini selesai.

C. Sumber Data Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang terkait, sumber data yang dipergunakan, yakni:

1. Sumber Data Primer

Yakni data yang didapatkan dari sumber pertama di lokasi penelitian.³ Pada penelitian ini, data primer yang dipergunakan ialah jawaban responden terhadap sekumpulan pertanyaan yang diajukan peneliti. Dalam hal ini, responden yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan ialah anggota KSU Padurenan Jaya Gebog, Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Yakni data yang diperoleh dari sumber kedua di lokasi penelitian.⁴ Pada penelitian ini, data sekunder yang dipergunakan ialah data yang didapatkan dari buku-buku, arsip, dokumen, dan media lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mengartikan populasi sebagai suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek maupun obyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan penentu guna dipahami dan selanjutnya dibuat kesimpulan.⁵ Populasi pada penelitian ini adalah anggota KSU Padurenan Jaya Gebog, Kudus yang berjumlah 163 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel yakni sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Apabila

³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 13.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2011), 123.

⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

populasinya besar, maka memungkinkan peneliti tidak memahami seluruh populasi, maka dari itu peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁶

Pada penelitian ini taktik dalam pengambilan sampelnya dilakukan dengan *probability sampling*, yakni teknik peluang atau kesempatan yang sama bagi masing-masing anggota populasi agar dapat terpilih sebagai sampel. Adapun teknik untuk mengambil sampelnya yaitu dengan *simple random sampling*. Sugiyono mengartikan *simple random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel dari populasi secara acak dengan tidak melihat strata yang ada pada populasi terkait.⁷

Dari populasi yang berjumlah 163 anggota maka diambil sampel dengan rumus solvin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : jumlah populasi

e : persen kelonggaran ketidakpastian dikarenakan kesalahan dalam mengambil sampel yang masih bisa ditolerir 5%.

Jadi besarnya sampel penelitian yang dipergunakan, yakni:

$$\begin{aligned} n &= \frac{163}{1 + 163(0,05^2)} \\ &= \frac{163}{1 + 0,4075} \end{aligned}$$

$$= \frac{163}{1,4075}$$

$$= 115,808$$

$$\text{Pembulatan} = 116$$

Dari rumus solvin tersebut, maka jumlah sampel penelitian di bulatkan menjadi 116 responden.

⁶ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 62

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 129.

E. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang ditentukan peneliti guna dipahami sehingga mendapatkan informasi mengenai hal terkait untuk berikutnya dibuat kesimpulan.⁸ Variabel yang dipergunakan pada penelitian ini, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Yakni variabel yang memengaruhi munculnya variabel terikat atau *dependent variable*.⁹ Variabel bebas yang dipergunakan ialah pengetahuan perkoperasian (X1), kualitas pelayanan (X2) serta kinerja pengurus (X3).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Yakni variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.¹⁰ Variabel terikat dipergunakan ialah partisipasi anggota (Y).

F. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini dijelaskan berikut ini:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengetahuan Perkoperasian (X1)	Pengetahuan perkoperasian yaitu segala sesuatu yang anggota ketahui tentang koperasi. ¹¹	a. Pemahaman mengenai koperasi b. Manfaat koperasi c. Hak dan kewajiban anggota koperasi	Likert

⁸ Mashrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Badan Penerbit STAIN Kudus, 2009), 134.

⁹ Mashrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 134.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 39.

¹¹ Yohana Jaya, dkk., “Pengaruh Pengetahuan Koperasi, Motivasi dan Pelayanan Koperasi terhadap Minat menjadi anggota Koperasi Mahasiswa”, *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 4 No.2 (2019): 3.

		d. Prinsip koperasi	
Kualitas Pelayanan (X2)	Kualitas pelayanan yaitu ukuran seberapa baik tingkat pelayanan yang diberikan kepada anggota sesuai dengan standar pelayanan. ¹²	a. Bukti langsung (<i>Tengibles</i>) b. Keandalan (<i>Reliability</i>) c. Daya tanggap (<i>Responsive</i>) d. Jaminan (<i>Assurance</i>) e. Empati (<i>Empathy</i>)	Liker t
Kinerja Pengurus (X3)	Kinerja pengurus yaitu pencapaian prestasi pada suatu periode tertentu yang memperlihatkan tingkat kesehatan koperasi. ¹³	a. Kualitas kerja b. Kuantitas kerja c. Keandalan d. Sikap	Liker t
Partisipasi Anggota (Y)	Partisipasi anggota yaitu keterlibatan anggota dalam aktivitas tertentu pada koperasi. ¹⁴	a. Partisipasi anggota dalam rapat anggota b. Partisipasi anggota dalam permodalan c. Partisipasi anggota dalam menggunakan	Liker t

¹² Puspada Dewi, dkk., "Pengaruh Kinerja Pengurus dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota pada Koperasi Dosen dan Karyawan Unit Simpan Pinjam STIE Indragiri Rengat", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen dan Bisnis*2, No.1 (2019): 38.

¹³ Apriansyah, dkk., "Pengaruh Kinerja Pengurus terhadap Partisipasi Anggota pada Koperasi Primkop Polda Kalbar", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan*4, No.9 (2015): 2.

¹⁴ Hendar, *Manajemen Perusahaan Koperasi*, 167.

		jasa koperasi	
--	--	---------------	--

G. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian yang terkumpul dilakukan menggunakan metode wawancara, kuesioner, serta dokumentasi.

1. Metode Kuesioner

Hendar mengartikan kuesioner sebagai suatu teknik dalam mengumpulkan data dengan memberikans serangkaian pernyataan ataupun pertanyaan secara tertulis kepada responden agar diberikan jawaban. Kuesioner yaitu teknik dalam mengumpulkan data secara efisien apabila variabel yang akan diukur diketahui dengan pasti dan memahami apa yang diinginkan oleh responden. Dalam hal ini, metode penelitian yang dipergunakan yaitu metode kuesioner (angket).

Kuesioner terdiri atas sekumpulan pernyataan atau pertanyaan mencakup Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Kinerja Pengurus sebagai variabel X1, X2, dan X3, serta Partisipasi Anggota sebagai variabel Y. Kuesioner disusun dengan pertanyaan terbuka yakni terdiri atas sekumpulan pertanyaan yang dipergunakan dalam memahami identitas responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, serta lamanya menjadi anggota koperasi. pertanyaan yang dipergunakan bertujuan guna melakukan Analisa terhadap jawaban responden terhadap pertanyaan tertutup dikarenakan tarif kognisi yang dijadikan sebagai faktor terpenting dalam menjawab pertanyaan tertutup.

Metode kuesioner disusun menggunakan skala Likert. Setiap jawaban diberikan skor guna memperoleh data yang subjektif, yaitu sebagai berikut¹⁵:

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 142-143.

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban Responden

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Imam Ghazali, uji ini memiliki tujuan guna mengukur valid atau tidak validnya sebuah kuesioner. Dalam hal ini, kuesioner dianggap valid jika pertanyaan yang disampaikan dalam kuesioner tersebut bisa menyampaikan suatu hal yang hendak diteliti.¹⁶ Pengukuran validitas ini dapat dijalankan dengan mengorelasi skor yang didapatkan tiap-tiap pertanyaan dengan total skor. Hal tersebut bisa dilakukan dengan pengujian signifikan yaitu perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$.¹⁷ Kuesioner penelitian ini akan diuji coba dengan 40 responden karena 40 responden telah memenuhi syarat minimum. Maka df dalam dalam penelitian ini $40 - 2 = 38$ atau df 38 dan satu pengujian alpha 0,05 diperoleh r_{tabel} yakni 0,312. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif maka instrument pertanyaan terkait dapat dikatakan valid.¹⁸

2. Uji Reliabilitas

Menurut Mashrukin, pegujian reliabilitas memiliki tujuan guna memahami kepercayaan atau konsistensi hasil pengukuran yang berisi kecermatan pengukuran. Suatu kuesioner dianggap handal atau *reliable*, jika

¹⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 52.

¹⁷ Mashrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 100.

¹⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 19*, 53.

jawaban yang disampaikan responden terhadap pertanyaan bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan *Cronbach Alpha* menggunakan *software* SPSS. Uji ini dipergunakan untuk memahami apakah pengukuran yang disusun reliabel atau tidak reliabel. Formula yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ berarti data sudah reliabel dan sebaliknya apabila *Cronbach's Alpha* $< 0,70$ berarti data tidak reliabel. Pengukuran reliabilitas dilaksanakan menggunakan r_{hitung} dengan r_{tabel} , jika:

- a. $r_{hitung} > r_{tabel}$, data reliabel
- b. $r_{hitung} < r_{tabel}$, data tidak reliabel¹⁹

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Pengujian ini memiliki tujuan guna memahami apakah penganalisisan data dalam pengujian hipotesis bisa dilanjutkan atau tidak.

a. Uji Multikolinieritas

Mashrukin mengemukakan bahwa uji Multikolinieritas mempunyai pengertian adanya hubungan sempurna atau mendekati sempurna antar variabel dipergunakan. Uji multikolinieritas memiliki tujuan guna menguji apakah ada korelasi diantara variabel bebasnya. Suatu model regresi bisa dipandang baik jika tidak adanya korelasi diantara variabel bebasnya. Apabila ada korelasi diantara variabel bebasnya, maka variabel terkait tidak membangun variabel orthogonal. Dalam hal ini, yang dimaksud variabel ortogonal yaitu variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel bebasnya sama dengan 0 (nol). Metode pengujian yang dipergunakan yakni dengan memperhatikan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Nilai *tolerance* secara umum $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF $> 10,00$ yang berarti

¹⁹ Mashrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 98.

tidak terdapat korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 95%.²⁰

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Muhammad Nisfiannor, pengujian ini memiliki tujuan guna memahami apakah ada ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada model regresi. Model regresi yang telah mencukupi persyaratan yaitu dimana ada kesamaan variasi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap atau biasa disebut dengan heteroskedastisitas.²¹

Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan kriteria pengujian, yakni:

- 1) Apabila ada pola tertentu, meliputi titik-titik yang mempunyai pola secara teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang, maka sudah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila tidak ada pola yang jelas, titik-titik tersebar di bawah maupun di atas sumbu Y, maka bisa dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.²²

c. Uji Normalitas

Menurut Danang Sunyoto, pengujian ini memiliki tujuan guna memahami apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak normal. Suatu model regresi dapat dikatakan baik apabila mempunyai nilai residual yang terdistribusi normal.²³ Cara yang dipergunakan yaitu dengan melakukan perbandingan antara data riil dan garis kurva yang sudah terbentuk. Dalam tampilan grafik histogram, apabila data riil membentuk

²⁰Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press,2008), 41.

²¹ Muhammad Nisfiannor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2019), 92.

²² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS*, 139.

²³ Ansofino, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2016), 93.

garis kurva dengan kecenderungan simetris maka bisa dinyatakan data tersebut sudah berdistribusi normal dan begitupun sebaliknya. Sementara dalam tampilan *probability plots*, apabila titik-titik atau garis mengikuti garis diagonalnya maka bisa dinyatakan data tersebut telah terdistribusi normal.²⁴

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Menurut Danang Sunyoto, penganalisisan ini memiliki tujuan guna melakukan prediksi terhadap sejauh mana nilai variabel dependen berubah, jika nilai variabel independennya dimanipulasi atau diubah. Analisis regresi berganda ini dipergunakan jika peneliti memiliki maksud guna memprediksi bagaimana kondisi variabel terikat, jika dua ataupun lebih variabel bebas sebagai faktor predictor diubah/dimanipulasi.²⁵

Pada penelitian ini, analisis regresi berganda memiliki tujuan guna memahami seberapa besar pengaruh variabel Pengetahuan Perkoperasian, Kualitas Pelayanan, dan Kinerja Pengurus terhadap variabel Partisipasi Anggota. Berikut ini disajikan persamaan regresi berganda yang dipergunakan, yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Partisipasi Anggota
α	= Konstanta
X_1	= Pengetahuan Perkoperasian
X_2	= Kualitas Pelayanan
X_3	= Kinerja Pengurus
e	= Standart Error

²⁴ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), 92.

²⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 275.

- β_1 = Koefisien regresi variabel Pengetahuan Perkoperasian
 β_2 = Koefisien regresi variabel Kualitas Pelayanan
 β_3 = Koefisien regresi variabel Kinerja Pengurus

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghazali, uji ini memiliki tujuan guna mengukur sejauh mana kemampuan dari suatu model bisa mendeskripsikan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yaitu diantara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel bebas dalam memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk produksi variasi variabel terikat. Koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) secara umum relative lebih rendah dikarenakan terdapat variasi yang besar diantara setiap pengamatan, sementara untuk data runtut waktu (*time series*) umumnya memiliki nilai koefisien yang lebih tinggi.²⁶

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Menurut Duwi Prayitno, uji ini memiliki tujuan guna memahami apakah variabel bebas secara bersama-sama bisa berpengaruh terhadap variabel terikatnya.²⁷ Dalam penelitian ini bisa diartikan apakah pengetahuan perkoperasian, kualitas pelayanan, serta kinerja pengurus berpengaruh secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota KSU Padurenan Jaya Gebog, Kudus.

F hitung bisa diperoleh dengan rumus:

F hitung =

$$\text{Keterangan: } \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

²⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, 87.

²⁷ Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 67

K: Jumlah variabel independen

n : Banyaknya sampel

R : Koefisien determinasi

Uji F memiliki dasar pengambilan keputusan, yakni:²⁸

- a) Menggunakan nilai probabilitas signifikan
 - 1) Apabila signifikansinya $> 0,05$ maka bisa dibuat kesimpulan H_0 diterima H_a ditolak.
 - 2) Apabila signifikansinya $< 0,05$ maka bisa dibuat kesimpulan H_0 ditolak H_a diterima.
- b) Melakukan perbandingan antara F hitung dan F tabel
 - 1) $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ mengartikan H_0 diterima H_a ditolak
 - 2) $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ mengartikan H_0 ditolak H_a diterima

d. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Menurut Mudjarat Kuncoro, uji ini memiliki tujuan guna memperlihatkan sejauh mana pengaruh suatu variabel bebas (Pengetahuan Perkoperasian, Kualitas Pelayanan dan Kinerja Pengurus) secara individual dapat mendeskripsikan variabel terikatnya (Partisipasi Anggota).²⁹ Rumus yang tipergunakan untuk memperoleh t hitung yaitu:

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

keterangan:

b_i = Koefisien regresi variabel

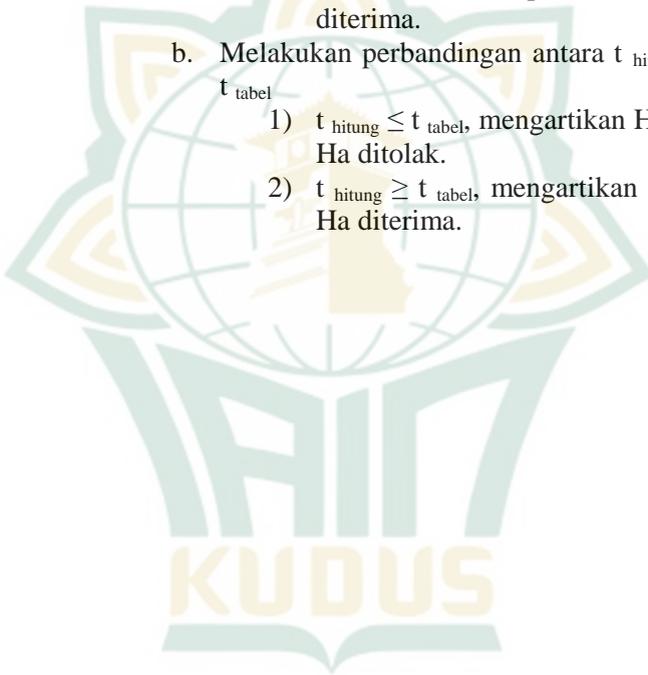
S_{b_i} = Standart error variabel

²⁸ Duwi Prayitno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 67.

²⁹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2001), 97.

Pengujian ini dilakukan menggunakan taraf kepercayaan 95% dengan beberapa ketentuan, yakni:³⁰

- a. Menggunakan nilai probabilitas signifikan
 - 1) Apabila signifikansinya $> 0,05$, maka bisa dibuat kesimpulan H_0 diterima H_a ditolak.
 - 2) Apabila signifikansinya $< 0,05$ maka bisa dibuat kesimpulan H_0 ditolak H_a diterima.
- b. Melakukan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - 1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, mengartikan H_0 diterima H_a ditolak.
 - 2) $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, mengartikan H_0 ditolak H_a diterima.



³⁰ Duwi Prayitno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 69.